

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN

A. Sejarah Singkat Muhammadiyah Kota Palembang

1. Sejarah Singkat Muhammadiyah Palembang

Sejarah singkat muhammadiyah di Palembang pada tahun 1928-1977 perkembangan awal. Sebelum kedatangan organisasi muhammadiyah di Palembang, telah ada benih lahirnya organisasi muhammadiyah di Palembang di bidang pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi. Didorong oleh keinginan oleh penggerak organisasi muhammadiyah dan adanya benih-benih lahirnya organisasi muhammadiyah di Palembang di atas, maka sejak tahun 1928 didirikan rantingnya. Adapun penggerakannya berasal dari Minangkabau dan Jawa antara lain H. Ridwan, Rusli, Raden Subono Purwowiyoto dan Zainal Abidin Djambek. H. Ridwan adalah pegerak pertama organisasi muhammadiyah di Palembang yang berasal dari Kota Gede Yogyakarta.¹ Beliau datang ke Palembang pada tahun 1928 mulai berdagang di Pasar 16 Ilir dan bersahabat dengan H. Anang bin H. Saleh (pemilik percetakan Firma Meru).² Kemudian mereka mengadakan pengajian dari rumah ke rumah dan tabligh di Palembang dan mendirikan ranting organisasi Muhammadiyah di Talang Jawa Palembang.

Berdirinya perkembangan awal organisasi Muhammadiyah Palembang Sumatera Selatan pada tahun 1928 di Talang Jawa Palembang (Sekarang di Jalan Mayor Ruslan), nama pendiri H. Ridwan dan yang ketua pada periode saat ini (2015-2020) ialah Prof. Dr. H. Romli SA, M.Ag. Latar belakang berdirinya pimpinan wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Selatan ialah di karenakan beberapa faktor:

¹ Dokumtasi PWM, Provinsi Sumatera Selatan

² Dokumtasi PDM, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

a. Faktor Subjektif

- 1) Kesadaran akan kewajiban beribadah kepada Allah SWT berbuat ihsan, atau memperbaiki diri kepada Allah SWT dan masyarakat.
- 2) Faham akan ajaran-ajaran islam yang sebenar-benarnya dengan keyakinan akan keutamaan dan tepatnya untuk sendi dan mengatur hidup dan hidup manusia atau masyarakat.³

b. Faktor Objektif

Rusaknya masyarakat islam khususnya dan masyarakat umumnya disebabkan karena meninggalkan atau menyeleweng dari ajaran-ajaran islam, baik karena tidak mengetahui, salah satu kurang memahami ajaranajaran islam yang benar ataupun karena adanya usaha dari luar yanberusaha mengalahkan islam dengan ajaran lain.

2. Tujuan:

Menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

3. Visi dan Misi Muhammadiyah:

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar di semua bidang dalam upaya mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil'alamin menuju terciptanya/terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

b. Misi :

- 1) Menegakkan keyakinan Tauhid yang murni.
- 2) Menyebarluaskan ajaran Islam yang bersumber kepada Al-qur'an dan As-Sunnah.⁴

³ Dokumentasi Kantor PDM, Kota Palembang Sumatera Selatan

⁴ Dokumentasi PWM, Provinsi Sumatera Selatan

- 3) Mewujudkan amal Islami dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.
 - 4) Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT yang dibawa oleh para Rasul sejak Nabi Adam as hingga ke nabi Muhammad SAW.
 - 5) Memahami agama dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan.⁵
4. Letak geografis Muhammadiyah Sumatera selatan terletak di jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu No.30263 di gedung Da'wah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Palembang.
5. Struktur Organisasi Muhammadiyah Palembang

Menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga tahun 2015-2020 struktur dan perangkat organisasi Muhammadiyah terdiri dari pengurus besar, pengurus wilayah, pengurus cabang/pengurus cabang istimewa, pengurus majelis wakil cabang dan pengurus ranting.

Tabel 3.1 Susunan Dan Personalia Pimpinan Daerah Muhammadiyah Palembang (Periode 2015-2020)⁶

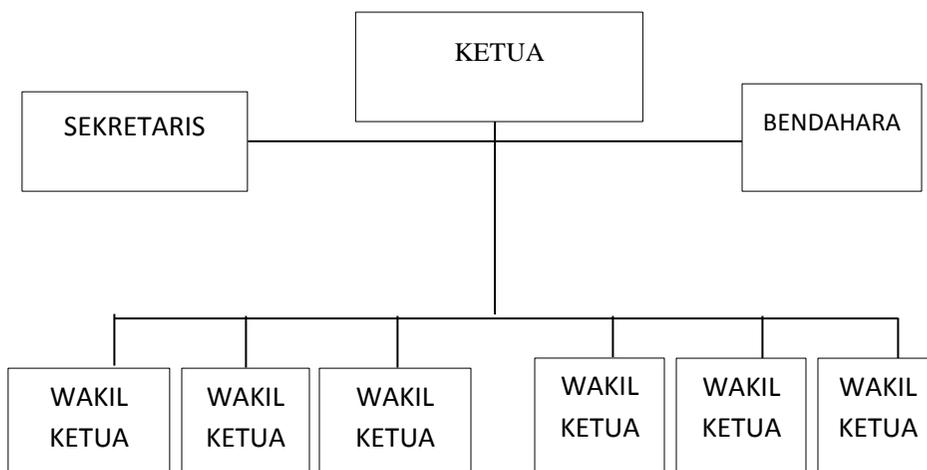
NO	NAMA	JABATAN	MEMBIDANGI
1	DR. H. Nawawi Nurdin, M.Pd.I	Ketua	
2	H. Mustofa, M.Pd.I	Wakil Ketua	1.Majelis Tarjih Tajdid 2.Majelis Hukum & Ham & Majelis lingkungan Hidup

⁵ Dokumentasi PDM, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

⁶ Dokumentasi, *Keputusan Musyawarah Daerah Muhammadiyah Kota Palembang ke-13 Di SMA Muhammadiyah 8 Gandus Palembang*, 25 Maret 2016 M, 4

3	Drs. H.M. Haitami, M.Pd.I	Wakil Ketua	1. Majelis Tabligh 2. Majelis Pelayanan Sosial
4	Drs. Sukarno YS, MM	Wakil Ketua	1. Majelis Dikdasmen 2. Majelis Pustaka & Informatika 3. Lembaga Seni Budaya
5	Dr. Abid Djazuli, SE, MM	Wakil Ketua	1. Majelis Ekonomi & Kewirausahaan 2. Majelis Wakaf
6	Syarif Ali, SH	Wakil Ketua	1. Majelis Pelayanan Kesehatan 2. Majelis Pemberdayaan Masyarakat
7	Doso Susilo Sutopo, S.Ag, M.Si	Wakil Ketua	1. Majelis Pendidikan Kader
8	Tarmizi Endianto, S.Sos, M.Si	Sekretaris	
9	M. Basyaruddin, SE, M.Si, Ak	Bendahara	

Tabel 3.2
Struktur Organisasi PD Muhammadiyah Palembang.⁷



Tabel 3.3
Majelis Tarjih Dan Tajdid Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Palembang
Periode 2015-2020⁸

NO	NAMA	JABATAN
1	Sulaiman, LC	Ketua
2	Bahrum Amir, LC, MM	Wakil Ketua
3	Arif Mahfuz, S.Ag	Sekretaris
4	M. Syafruddin, S.Ag	Bendahara
5	Yosef Akmal, MA	Anggota
6	Drs. H. Said Husim, SH, MHI	Anggota
7	Mukhbitin, S.Sos	Anggota
8	Ahmad Tasmi, M.Pd.I	Anggota
9	Syamsul Rizal, S.Ag	Anggota
10	Nursidiq Kuswara, LC, MA	Anggota

⁷ Dokumentasi PDM, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

⁸ Dokumentasi, *Keputusan Musyawarah Daerah Muhammadiyah Kota Palembang ke-13 Di SMA Muhammadiyah 8 Gandus Palembang*, 25 Maret 2016 M, .25

11	Aknan Jalil Khairullah, LC, S.Ag	Anggota
12	M. Ridwan, MHI	Anggota
13	Dr. Alfie Zulfizon Aswar, M.Pd.I	Anggota
14	Zulfikridin, M.Ad	Anggota

Tabel 3.4

Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Palembang
Periode 2015-2020.⁹

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Abu Hanifah, M. Hum	Ketua
2	Helmi Ibrahim, SH, M.Hum	Wakil Ketua
3	Idmar Wijaya, S.Ag, M.Pd.I	Sekretaris
4	Andriko Okta Pratama, ST	Wakil Sekretaris
5	Indra Gunawan, S.Ag, M.Pd.I	Bendahara
6	H. E. Syamsul Bahri, S.Ag	Anggota
7	H. Arifin Nuh	Anggota
8	Taufik Hidayat, S.Ag	Anggota
9	Abu Samah, S.Ag, M.Pd.I	Anggota
10	Bustomi, M.Pd	Anggota
11	Nur Ramadhan, S.Ag	Anggota
12	M. Syafruddin, S.Pd.I	Anggota
13	M. Sodikin, S.Pd	Anggota
14	Weldi, Lc, M.Pd	Anggota

⁹ Dokumentasi, *Keputusan Musyawarah Daerah Muhammadiyah Kota Palembang ke-13 Di SMA Muhammadiyah 8 Gandus Palembang*, 25 Maret 2016 M, 26

Tabel 3.5

Daftar Pimpinan Daerah Muhammadiyah dibawah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah kota Palembang Sumatera Selatan.¹⁰

1. PDM Kabupaten Banyuasin	9. PDM Ogan Komering Ilir
2. PDM Kabupaten Empat lawang	10. PDM Ogan Komering Ulu
3. PDM Kabupaten Lahat	11. PDM Ogan Komering Ulu selatan
4. PDM Muara enim	12. PDM Ogan Komering Ulu Timur
5. PDM Kabupaten Musi Banyuasin	13. PDM Kota Lubuklinggau
6. PDM Musi Rawas	14. PDM Kota Pagar Alam
7. PDM Ogan Ilir	15. PDM Kota Palembang
8. PDM Ogan Komering Ilir	16. PDM Kota Prabumulih

B. Sejarah Singkat Nahdlatul Ulama Kota Palembang Sumatera Selatan

1. Sejarah Nahdlatul Ulama Palembang

Sejarah berdirinya pengurus wilayah Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan sebagai sebuah organisasi keagamaan yang mengelola manajemen kelembagaan ditingkanwilayah di Provinsi Sumatera Selatan tidak lepas dari keberadaan Nahdlatul Ulama itu sendiri. Nahdlatul Ulama berdiri tahun 1926 yang didirikan oleh para ulama pengasuh pesantren yang sekaligus mereka adalah pencetak kader-kader islam yang paling awal. Berawal dari keterbelakangan, baik secara mental maupun ekonomi yang dialami bangsa Indonesia, akibat penjajahan maupun akibat adanya tradisi, menggugah kesadaran kaum terpelajar untuk memperjuangkan martabat bangsa Indonesia.

Perjuangan ini di tempuh melalui jalan pendidikan organisasi sosial kebangsaan dan sosial keagamaan. Tujuannya adalah untuk memajukan kehidupan umat seperti antara lain Budi Utomo dan syarikat Islam yang kemudian disusul Muhammadiyah. Peristiwa-peristiwa ini membangkitkan obsesi sejumlah pelajar Indonesia yang menuntut pelajaran di Makkah untuk

¹⁰ Dokumentasi PWM, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

memajukan kaum muslimin dengan mendirikan sebuah Organisasi Pendidikan dan Dakwah pada tahun 1916 yang diberi nama *Nahdlatul Watan* (Kebangkitan Tanah Air) yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan (Pengajaran) formal berupa sekolah (Madrasah) dan kursus-kursus praktis kepemimpinan. Selanjutnya tahun 1981 berdiri organisasi lain yaitu *taswirul afkar* (referensi gagasan-gagasan) disurabaya yang bergerak dalam kegiatan yang sama dengan pendahuluan tetapi lebih menekankan aspek sosialnya.

Pada tahun 1922 sampai 1926 para aktivis muslimin dari berbagai organisasi dan perhimpunan mengadakan serangkaian kongres bersama (Kongres Al-Islami) dan menjelang kongres ke empat, agustus 1925 datang undangan untuk menghadiri kongres makkah, guna memberi dukungan kepada Raja Ibnu Saud yang hendak menghancurkan semua peninggalan sejarah Islam maupun pra-Islam yang selama ini banyak diziarahi karena dianggap bid'ah. Gagasan kaum wahabi tersebut mendapat sambutan hangat dari kaum modernis di indonesia.

Berdirinya PWNU Provinsi Sumatera selatan dapat dikatakan hampir bersamaan waktunya dengan berdirinya Nahdlatul Ulama di surabaya 1926 M oleh K.H Hasyim Asy'ari. Hal ini di mungkinkan karena salah satu pelopor pendirinya adalah Syekh Muhammad Salim Alkaf, seorang Rois Suriah NU dan salah seorang pendiri NU Palembang pada tahun 1937. Selain sebagai pendiri mereka menjabat juga sebagai pengurus pertama PWNU provinsi Sumatera selatan. Sejak saat itu keberadaan Nahdlatul Ulama di tengah-tengah masyarakat luas.

Pengurus wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) merupakan lembaga otonomi di daerah tingkat 1 Provinsi di seluruh indonesia, yaitu lembaga yang membawahi beberapa lembaga di bawahnya yang berfungsi sebagai sentral kegiatan NU di tingkat Provinsi yang bertugas mengatur dan roda organisasi di wilayah agar berjalan dengan terarah dan dinamis. Pada tahun 1952 Nahdlatul Ulama mengadakan sebuah muktamar, yang mana pada muktamar tersebut

dimaksudkan agar Nahdlatul Ulama menjadi partai politik.

Berbagai persoalan di bahas dan telah diputuskan secara organisator NU memisahkan diri dari masyumi. Kemudian keputusan tersebut disampaikan didalam muktamar ke 19 di Palembang tanggal 28 April–1Mei 1952, ternyata 61suara menyetujui, 9 suara menolak dan 7 suara memisahkan diri dari Masyumi dengan syarat sebagai berikut:¹¹

- a. Pelaksanaan keputusan jangan sampai menimbulkan kegoncangan di kalangan umat islam indonesia.
- b. Pelaksanaan keputusan tersebut dilakukan melalui perundingan dengan masyumi.
- c. Keputusan ini dijalankan dalam hubungan luas berkenaan dengan keinginan membentuk Dewan Pimpinan Umat Islam Indonesia yang nilainya lebih tinggi, di mana partai-partai dan organisasi dapat berkumpul dan berjuang bersama-sama.

2. Tujuan Nahdlatul Ulama Palembang

Nahdlatul Ulama sebagai *Jami'iyah Diniyah* adalah wadah bagi para ulama dan pengikut-pengikutnya yang didirikan pada 16 Rajab 1344 H/31 Januari 1926 dengan tujuan memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah dan menganut salah satu mazhab yang terdiri dari empat, masing-masing imam Abu Hanifah An-Numan, Imam Malik bin Ana, Imam muhammad bin Idris Asyafii dan Imam Ahmad bin Hambal, serta untuk mempersatukan langkah para ulama dan pengikut-pengikutnya dalam melakukan kegiatan-kegiatannya yang bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa dan ketiinggian harta dan martabat manusia.¹²

Nahdlatul Ulama dengan demikian merupakan gerakan keagamaan yang bertujuan untuk ikut membangun dan mengembangkan insan dan masyarakat

¹¹ Dokumentasi PWNNU, Provinsi Sumatera Selatan

¹² H.A. Mustofa Bisri, *3 Pedoman Warga NU*, (Jakarta Selatan; Yayasan Mata Air, 2009), 41.

yang bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berakhlak, mulia, tentram, adil, dan sejahtera. Nahdlatul Ulama mewujudkan cita-cita dan tujuannya melalui serangkaian ikhtiar yang didasari oleh dasar-dasar faham keagamaan yang membentuk kepribadian khas Nahdlatul Ulama. Inilah yang kemudian disebut sebagai khitbah Nahdlatul Ulama.¹³

3. Visi dan Misi Nahdlatul Ulama Palembang

a. Visi Nahdlatul Ulama

- 1) Menjadi *Jami'iyahdiniyah Islamiyah ijtima'iyah* yang memperjuangkan tegaknya ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah an Nahdiyyah.
- 2) Mewujudkan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, keadilan, dan kemandirian khususnya warga NU serta terciptanya rahmat bagi semesta dalam wadah Negara kesatuan Republik Indonesia yang berazaskan Pancasila.

b. Misi Nahdlatul Ulama

- 1) Mengembangkan gerakan penyebaran islam Ahlussunah wal Jama'ah- an Nadliyyah untuk mewujudkan umat yang memiliki karakter Tawassul, *Tawazun* (seimbang), *I'tidal* (tegak lurus), dan *Tasamuh* (toleran).
- 2) Mengembangkan beragam Khidmah bagi jama'ah NU guna kualitas SDM NU dan kesejahteraannya serta untuk kemandirian jam'iyah NU
- 3) Mempengaruhi para pemutus kebijakan maupun undang-undang agar produk kebijakan maupun Undang-Undang yang dihasilkan berpihak kepada kepentingan masyarakat dalam upaya mewujudkan kesejahteraan dan rasa keadilan.

4. Letak geografis Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Palembang Sumatera selatan terletak di Jalan Sekip jaya kemuning, Kota Palembang Provinsi Sumatera selatan No. 30114.

¹³ H.A. Mustofa Bisri, *3 Pedoman Warga NU*, (Jakarta Selatan; Yayasan Mata Air, 2009), 42.

5. Struktur Pengurus Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan

Menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga tahun 2015-2020 struktur dan perangkat organisasi NU terdiri dari pengurus besar, pengurus wilayah, pengurus cabang/pengurus cabang istimewa, pengurus majelis wakil cabang dan pengurus ranting. PWNU Sumatera Selatan berada pada tingkat II yaitu pengurus wilayah. Untuk menjalankan roda organisasi agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka diperlukan struktur organisasi agar dapat diketahui wilayah kerja masing-masing unit di dalam penyelenggaraan dakwahnya, dengan struktur organisasi, maka dapat diketahui tugas dan wewenang masing-masing.

Berikut ini penulis ingin memaparkan pengurus Nahdlatul Ulama Cabang Palembang Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 3.6

MUTASYAR:

Drs. K.H Ansori Madani	Drs. H. Syarif Husin, MM
Dr.H. M. baradi, SE, MM	KH. Abdul Khoir Imron
Drs.H.Saim Marhadan	Dr. KH. Sofian Hasan, M.Hum
Drs.H. M. Udin Juhan, MM	KH. Khusni Thamrin
Drs. H. Marjohan, M.H.I	
Drs. H. Aminudin Kalabe	
KH. Nurhasyim, MA	
KH. M.Hasri AR	

SYURIAH:

Rais : KH. Achsanuddin, BA

Wakil Rais : Dr. H. Marsaid, MA

Wakil Rais : H.M. Isa Sakum, BA

Wakil Rais : Drs.H. Tajuddin Nawawi
 Wakil Rais : KH. Yusuf Barokah
 Wakil Rais : Ust. Sunuri, S,Pd.I Al Hafidz
 Wakil Rais : Ust. Imam Hamdan
 Wakil Rais : Drs. H. Sueb
 Wakil Rais : Drs. H. Zuhri Manan
 Wakil Rais : Kms. H. M.Ali, S.Kom

Katib : H. Ikrar, S.Ag, MM

Wakil Katib : Drs. Idham Syukri, M.Si
 Wakil Katib : Drs.M. Khuzen
 Wakil Katib : H. Muslim Sunur
 Wakil Katib : Drs.H.Nazwar Ardani
 Wakil Katib : Abdul Munirul, M.Ag
 Wakil Katib : H. Rusdi Setiono, S.Ag
 Wakil Katib : Soni Suharsono, S.Pd.I, M.Si
 Wakil Katib : Sri Suryono

Tabel 3.7

A'WAN:¹⁴

Prof. Dr.H.Faisal Daud	Ust.H.Ahmad Habibi Luthroh Al Hafidz	H.S. Okhbri, MT
H. Sairozi, SH, M.Hum	H. Argendi	H.Ahmad Afandi
H. Subki Sarmawi	Drs.H. Zainal Baki	H. Firmansyah Hadi,SE
Kms.Ilyas Madani, ST,MT	H.Mgs. Yayan Fauzan, SQ	H.Sulaiman M Nur,M.Ag
H. Riza Pahlevi	H. Pathurrahman, M.Ag	H.Junaidi Kosim, S.Ag
Kgs.H.M.A.Fauzi,SE,AK	H. Mahful	Muslim, M.Pd.I
Dr. H. Didi Suhendi	H. Nazaruddi Yusuf	Dr.H.M.Sunarto,M.Si

¹⁴ Dokumentasi PCNU, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

Ir. H.M. Darius	Dr. Jalaluddin	H.M.Elviq Elquirino
Drs.H. Kuwat Sumamo	M.Zahri Takoudin,SH,MH	Saptudin

TANFIDZIYAH:

Ketua : Dr.KH. Rosyidin Hasan, M.Pd.I

Wakil Ketua : Drs.H. Ridwan, M.HI

Wakil Ketua : Kgs.H. Faisal, S.Ag, M.Pd.I

Wakil Ketua : Dr. Munir, M.Ag

Wakil Ketua : H. Muryadi, S.Ag, M.Si

Wakil Ketua : Drs.H.Abu Bakar, M.Si

Wakil Ketua : Drs.H.Anwar Arif, M.HI

Wakil Ketua : Drs.M. Yus Anwari

Sekretaris : Bambang Subagio, S.Sos.I

Wakil Sekretaris : Muhammad Masyhuri, S.HI

Wakil Sekretaris : Drs. Maruzi Tarmizi

Wakil Sekretaris : H.Herwin Zarkasih, S.Ud

Wakil Sekretaris : H.Saifudin Latif, S.Ag

Wakil Sekretaris : Rahmad Hidayat, S.Pd.I

Wakil Sekretaris : Munirul Ikhwan, S.Ag.,M.Si

Wakil Sekretaris : Rohmatul Arfan, S.Ag

Bendahara : Kms.H.A.Sobri Fadillah,SP.,MM

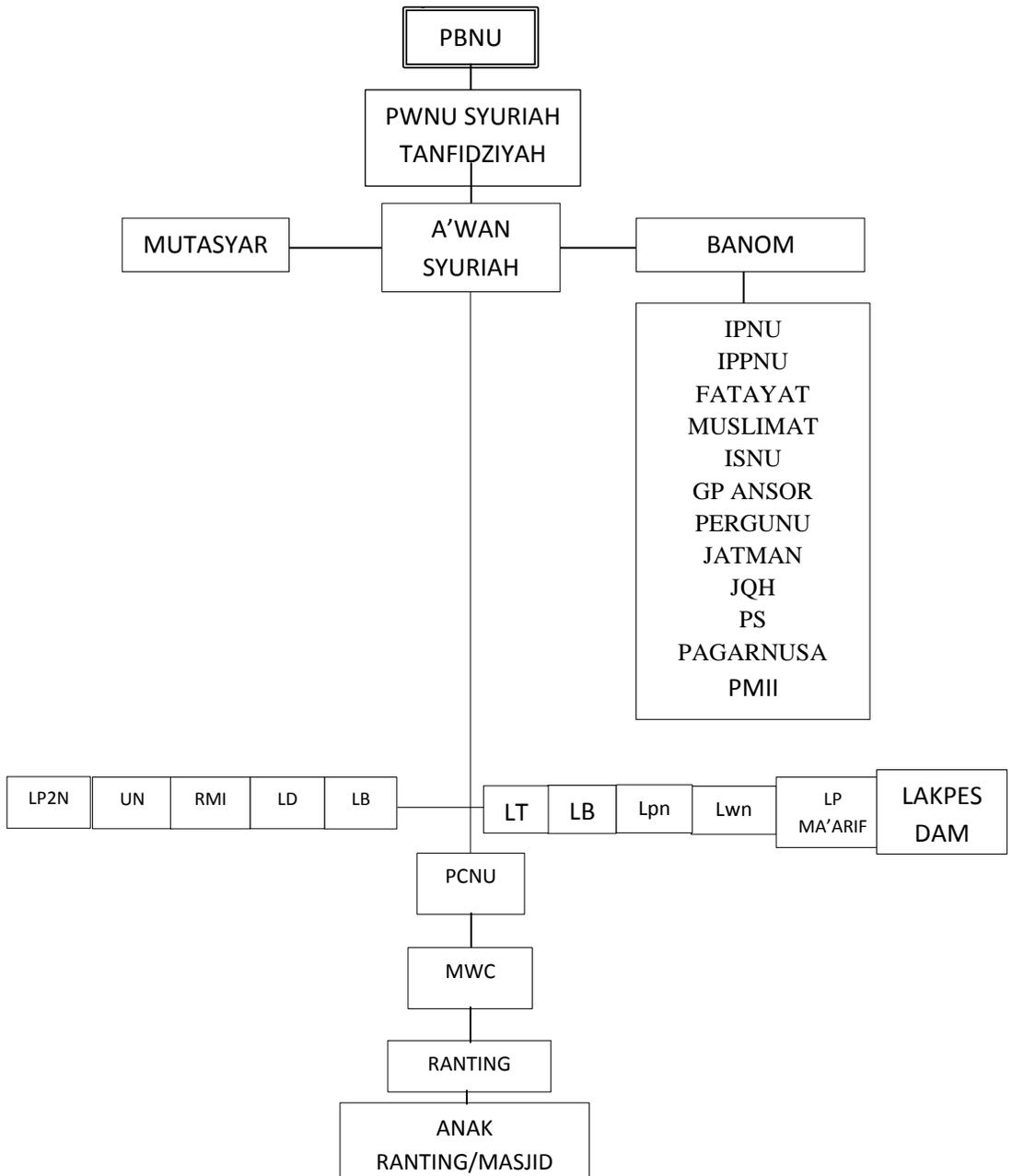
Wakil Bendahara : H. Ekik Salim, SE

Wakil Bendahara : H. Ujang Sai

Wakil Bendahara : H. Juarsah

Wakil Bendahara : Ir.H. Edy Ganefo, MM

Tabel 3.8
STRUKTUR NU:¹⁵



¹⁵ Dokumentasi PCNU, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan